PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2025

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements
For 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2025

Interim Consolidated Financial Statements
For 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT.WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK

Jl Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

WINTERMAR
WINTERMAR OFFSHORE MARINE GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILTY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE 9 (NINE) MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

1.	Nama/*Name*	: Sugiman Layanto
	Alamat kantor/*Office address*	: Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/*Domicile as stated in ID Card*	: Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
	Nomor telepon/*Phone Number*	: 021- 5305201/2
	Jabatan/*Position*	: Direktur Utama/*Managing Director*
2.	Nama/*Name*	: Janto Lili
	Alamat kantor/*Office address*	: Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/*Domicile as stated in ID Card*	: Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan
	Nomor telepon/*Phone Number*	: 021- 5305201/2
	Jabatan / *Position*	: Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*

Direktur Utama / *Managing Director*	**Direktur / *Director***
Sugiman Layanto	**Janto Lili**

METERAI TEMPEL
EC551AOX256582324

ISM Code & ISPS Compliant

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 and December 31, 2025
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2026 USD	2025 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 28, 29	48,359,480	43,676,761	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	5, 28, 29			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	10	6,135,312	5,826,957	*Related Parties*
Pihak Ketiga		30,514,431	17,765,087	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya -				*Other Current Financial Assets -*
Pihak Ketiga	6, 29	6,000,607	2,622,395	*Third Parties*
Persediaan		3,371,062	478,290	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	1,679,129	1,003,877	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	33,188,972	22,107,206	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		129,248,993	93,480,573	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	10	6,842,082	2,203,838	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	7,299,608	32,713,103	*Investment in Associates*
Aset Tetap	11	279,649,843	150,711,756	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	12	106,624	136,246	*Intangible Asset*
Aset Hak Guna Usaha		906,550	--	*Right of Use Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	5,684,213	588,917	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		300,488,920	186,353,860	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**429,737,913**	**279,834,433**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	14, 28, 29			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	10	77,162	1,562,640	*Related Parties*
Pihak Ketiga		10,371,963	4,868,211	*Third Parties*
Beban Akrual	15, 29	3,425,650	412,017	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	7.d	993,320	1,090,948	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	29	37,280	153,796	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 29	880,724	1,939,566	*Other Current Financial Liabilities*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Utang Bank dan Liabilitas Sewa	17, 29	19,857,298	10,471,355	*Bank Loans and Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		35,643,397	20,498,533	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	16, 29	57,425,000	--	*Other Non Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang -				*Long-Term Liabilities -*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				*Net of Current Maturities:*
Utang Bank dan Liabilitas Sewa	17, 29	96,473,594	32,006,927	*Bank Loans and Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	2,325,717	2,467,227	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		156,224,311	34,474,154	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		191,867,708	54,972,687	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				*Equity Attributable to the owners of*
Pemilik Entitas Induk:				*the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				*Capital Stock, Par value - Rp 100*
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				*Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares*
Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
4.523.065.893 Saham dan 4.460.988.262 Saham				*4,523,065,893 Shares and 4,460,988,262 Shares*
per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	21	49,493,544	47,563,333	*as of September 30, 2026 and December 31, 2025*
Saham Treasuri	21	(1,572,019)	(1,370,885)	*Treasury Stock*
Tambahan Modal Disetor	22	83,758,739	88,232,353	*Additional Paid in Capital*
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	20	1,350,113	1,350,113	*Difference In Transaction With Non-Controlling Interests*
Pendapatan Komprehensif Lainnya		175,919	7,150	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	21	742,844	622,844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		49,755,659	35,615,348	*Unappropriated*
Total		183,704,799	172,020,256	***Total***
Kepentingan Non Pengendali	19	54,165,406	52,841,490	*Non-Controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		237,870,205	224,861,746	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**429,737,913**	**279,834,433**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2026 USD	2025*) USD	
PENDAPATAN	23	75,990,936	58,469,158	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	24	(43,931,821)	(36,614,949)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		32,059,115	21,854,209	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(7,353,929)	(7,117,523)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	26.a	6,661,472	2,762,114	*Other Income*
Beban Lain-lain	26.b	(500,971)	(419,948)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	7.e	(1,019,757)	(808,402)	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA		29,845,930	16,270,450	***OPERATING PROFIT***
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	9	(359,413)	608,893	*Share of Gain (Loss) of Associates*
Beban Bunga dan Keuangan	26.c	(2,300,269)	(1,612,029)	*Interest and Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		27,186,248	15,267,314	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	7.b, 7.c	(741,501)	(859,159)	*Income Tax Expenses*
LABA PERIODE BERJALAN		**26,444,747**	**14,408,155**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		168,769	(352,048)	*Currency Translation Adjustment*
Program Imbalan Pasti	18	--	5,998	*Defined Benefit Plans*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**26,613,516**	**14,062,105**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE PERIOD***
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		17,707,771	9,228,636	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		8,736,976	5,179,519	*Non Controlling Interests*
		26,444,747	**14,408,155**	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		17,876,540	8,882,586	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	19	8,736,976	5,179,519	*Non Controlling Interests*
		26,613,516	**14,062,105**	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				***EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)***
Dasar	27	0.391	0.207	*Basic*

*) Direklasifikasi, Catatan 33/ *As Reclassified, Note 33*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(In Full US Dollar)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
					Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* USD	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation* USD	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions With Non-Controlling Interest* USD	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)* USD	Total USD	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* USD	Total Ekuitas/ *Total Equity* USD	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**45,411,670**	**88,238,009**	**--**	**123,571**	**1,350,113**	**522,844**	**19,639,176**	**155,285,383**	**36,933,077**	**192,218,460**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Alokasi untuk Cadangan Umum	21	--	--	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	*Appropriation to General Reserve*
Penambahan Uang Muka Setoran Modal Non Pengendali	19	--	--	--	--	--	--	--	--	7,365,262	7,365,262	*Additional of Advance for Future Stock Subscription from Non-Controlling Interest*
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	--	(1,857,818)	(1,857,818)	--	(1,857,818)	*Cash Dividend*
Dividen Saham	21, 22	2,151,663	(5,656)	--	--	--	--	(2,131,060)	14,947	--	14,947	*Stock Dividend*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	19	--	--	--	--	--	--	--	--	(9,027)	(9,027)	*Dividend Distribution from Subsidiary*
Perolehan Saham Treasuri	21	--	--	(1,370,885)	--	--	--	--	(1,370,885)	--	(1,370,885)	*Acquisition of Treasury Stocks*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	(116,421)	--	--	20,065,050	19,948,629	8,552,178	28,500,807	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**47,563,333**	**88,232,353**	**(1,370,885)**	**7,150**	**1,350,113**	**622,844**	**35,615,348**	**172,020,256**	**52,841,490**	**224,861,746**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	19	--	(4,470,123)	--	--	--	--	--	(4,470,123)	--	(4,470,123)	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control*
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	--	(1,517,249)	(1,517,249)	(492,932)	(2,010,181)	*Cash Dividend*
Dividen Saham	21, 22	1,930,211	(3,491)	--	--	--	--	(1,930,211)	(3,491)	--	(3,491)	*Stock Dividend*
Penambahan Modal Disetor Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	120,000	(120,000)	--	(6,920,128)	(6,920,128)	*Additional Paid in Capital in Subsidiary*
Perolehan Saham Treasuri	21	--	--	(201,134)	--	--	--	--	(201,134)	--	(201,134)	*Acquisition of Treasury Stocks*
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	168,769	--	--	17,707,771	17,876,540	8,736,976	26,613,516	*Total Comprehensive Income for the Period*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2026		**49,493,544**	**83,758,739**	**(1,572,019)**	**175,919**	**1,350,113**	**742,844**	**49,755,659**	**183,704,799**	**54,165,406**	**237,870,205**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2026***

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2026 USD	2025 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		62,933,237	56,816,291	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(10,562,346)	(12,696,782)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(15,194,476)	(13,512,693)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(2,188,039)	(1,545,854)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,075,373)	(3,386,244)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	26.a	852,756	732,708	*Cash Received from Interest*
Penerimaan Restitusi Pajak		37,650	--	*Cash Received from Tax Refund*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		33,803,409	26,407,426	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya		732,447	4,268,567	*Proceed from Disposal of Fixed Assets and Others Non Current Asset*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak		(33,000,000)	--	*Additional Investment on Subsidiary*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	9	(1,284,877)	--	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Uang Muka Investasi		(335,097)	(152,100)	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	11	(64,700,349)	(14,890,010)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	32.a	(13,203,827)	(21,068,511)	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111,791,703)	(31,842,054)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	17	71,884,645	19,597,500	*Receipt of Bank*
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(10,641,738)	(9,336,220)	*Payment of Bank*
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		880,724	860,090	*Receipt of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		--	(477,925)	*Payment of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Piutang ke Pihak Berelasi		(4,638,244)	(1,872,087)	*Payment of Due to Related Parties*
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi		--	368,746	*Receipt of Due from Related Parties*
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	19	(492,932)	--	*Dividend Payment to Non Controlling Interest*
Pembayaran Dividen Tunai	21	(1,517,249)	(535,815)	*Cash Dividend Payment*
Perolehan Saham Treasuri	21	(201,134)	(624,368)	*Acquisition of Treasury Stocks*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		55,274,072	7,979,921	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(22,714,222)	2,545,293	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(111,873)	(67,336)	*EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	43,676,761	30,861,685	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI		27,508,814	--	*CASH AND CASH EQUIVALENTS OF CONSOLIDATED A SUBSIDIARY*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**4**	**48,359,480**	**33,339,642**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

Additional information of non cash activities is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 8 April 2026 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085968.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 22 April 2026.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 1 dated April 8, 2026 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0085968.AH.01.11.TAHUN 2026 dated April 22, 2026.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama		*President Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris		*Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Sim Idrus Munandar	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris	John Stuart Anderson Slack	*Commissioner*

Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	Sugiman Layanto	*President Director*
Direktur		*Director*
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	*(Serves as a Corporate Secretary)*
Direktur	Janto Lili	*Director*
Direktur	Muhamad Shanie Mubarak	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua	Sim Idrus Munandar*)	*Chair*
Anggota	Antonius Karamoy	*Member*
Anggota	Hanafiah Alam	*Member*

*) pada tanggal 18 Agustus 2026, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk mengangkat kembali Bapak Sim Idrus Munandar sebagai Ketua Komite Audit untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan kembali hingga tanggal 17 Agustus 2031

*) *on August 18, 2026, the Board of Commissioners of the Company has resolved to reappoint Mr. Sim Idrus Munandar as Chairman of the Audit Committee for a term of office of 5 (five) years, effective from the date of reappointment until August 17, 2031*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 283 dan 252 karyawan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and subsidiaries employed 283 and 252 permanent employees, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak / *1.c. Subsidiaries Structure*

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2026 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	Total Aset/ *Total Assets* 2026 USD	Total Aset/ *Total Assets* 2025 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	1971	99.71	99.71	114,440,868	88,715,396
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ *Shipping*	2016	99.44	99.44	2,638,489	4,215,682
PT Marine Solution Management Services (MSMS)	Jakarta	Pengelolaan Kapal/ *Ship Management*	2026	100.00	100.00	984,731	300,439
WSSG Marine Pte Ltd	Singapura	Pelayaran/ *Shipping*	--	65.00	--	100,000	--
WS Maritime Pte Ltd	Singapura	Pelayaran/ *Shipping*	--	65.00	--	100,000	--
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ *Shipping*	1997	99.51	99.51	1,821,256	1,477,819
PT Azureus Simulator Asia (ASA)	Jakarta	Pelatihan/ *Training Center*	2017	100.00	100.00	499,572	208,947
PT Nusa Maritim Jaya (NMJ)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2021	100.00	100.00	481,206	507,193
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	1995	99.82	99.82	31,638,060	31,822,249
PT Marine Solusindo Teknik (MST)	Batam	Reparasi Kapal/ *Vessel Repair*	2024	100.00	100.00	1,022,447	1,110,368
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	100.00	100.00	1,172,371	1,687,342
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2010	51.00	51.00	81,278,445	74,319,215
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	51.00	51.00	14,867,653	16,846,113
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2012	100.00	100.00	10,030,158	10,761,081
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2013	51.00	51.00	31,869,347	28,211,539
Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)	Singapura	Pelayaran/ *Shipping*	2008	100.00	--	159,188,176	--
FOS Shipyard Pte Ltd	Singapura	Pelayaran/ *Shipping*	1996	100.00	--	122,451,406	--
FOS Management Services Pte Ltd	Singapura	Pelayaran/ *Shipping*	2011	100.00	--	4,044,576	--
Fast Offshore Malaysia Inc	Malaysia	Pengelolaan Kapal/ *Ship Management*	2013	100	--	3,590,026	--
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2009	100.00	51.00	8,116,127	7,577,044
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	--	98.00	98.00	110,988	144,727
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ *Digital Platform*	2025	65.00	100.00	207,834	3,431

WSSG Marine Pte Ltd

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura pada tanggal 31 Juli 2026, Wintermar, entitas anak, menempatkan modal disetor sebesar USD65,000 atau setara dengan 65% kepemilikan pada WSSG Marine Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

WSSG Marine Pte Ltd

Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on July 31, 2026, Wintermar, a subsidiary, placed paid in capital amounted to USD65,000 or equivalent to 65% ownership in WSSG Marine Pte. Ltd. domiciled in Singapore.

WS Maritime Pte Ltd
Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 31 Juli 2026, Wintermar, entitas anak, menempatkan modal disetor sebesar USD65,000 atau setara dengan 65% kepemilikan pada WS Maritime Pte Ltd, yang berkedudukan di Singapura.

WS Maritime Pte Ltd
Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on July 31, 2026, Wintermar, a subsidiary, placed paid in capital amounted to USD65,000 or equivalent to 65% ownership in WS Maritime Pte Ltd, domiciled in Singapore.

Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)
Pada tanggal 19 Juni 2026, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli dengan Seacoral Maritime Pte Ltd berkedudukan di Singapura, untuk membeli 18.859.769 saham atau sebesar 52,5% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam FOS. Setelah pelaksanaan transaksi, kepemilikan Perusahaan di FOS meningkat dari 47,5% menjadi 100%.

Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)
On June 19, 2026, the Company signed a sale and purchase agreement with Seacoral Maritime Pte Ltd domiciled in Singapore, for the purchase of 18,859,769 shares or 52.5% of all issued shares in FOS. Subsequent to the transaction, the Company's ownership in FOS has increased from 47.5% to 100%.

Pada tanggal 30 September 2026, laporan keuangan FOS telah dikonsolidasi.

As of September 30, 2026, financial statements of FOS have been consolidated.

PT Fast Offshore Indonesia (FOI)
Pada tanggal 19 Juni 2026, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli dengan FOS untuk membeli sejumlah 22.295 saham atau sebesar 49% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam FOI. Sebelum pelaksanaan transaksi, Perusahaan memiliki secara langsung 51% dan setelah transaksi meningkat menjadi 100% secara langsung dan tidak langsung.

PT Fast Offshore Indonesia (FOI)
On June 19, 2026, the Company signed a sale and purchase agreement to purchase a total of 22,295 shares or 49% of all issued shares in FOI from FOS. Subsequent to the transaction, the Company's direct ownership of FOI has increased from 51% to 100% directly and indirectly.

PT Alto Nautika Teknologi (Alto)
Pada tanggal 18 Februari 2026, Alto, entitas anak, mengalami perubahan struktur dan komposisi kepemilikan saham. Dalam keputusan tersebut disetujui terlebih dahulu pengalihan seluruh saham milik Wintermar, entitas anak sebanyak 1.000 saham kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000. Dengan dilaksanakannya transaksi tersebut, seluruh saham yang sebelumnya dimiliki Wintermar dalam Alto menjadi dimiliki oleh Perusahaan.

PT Alto Nautika Teknologi (Alto)
On February 18, 2026, Alto, a subsidiary, underwent a change in its shareholding structure and composition. The decision preliminarily approved the transfer of all 1,000 shares of Wintermar, a subsidiary, to the Company for a transaction value of Rp1,000,000. With this transaction, all shares previously owned by Wintermar in Alto became owned by the Company.

Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar Alto dari semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000 per saham. Sejalan dengan peningkatan tersebut, Alto juga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp650.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 melalui penerbitan saham baru dari portepel Alto sebanyak 1.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

The shareholders also approved an increase in Alto's authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share. In line with this increase, Alto also increased its issued and paid-up capital from Rp650,000,000 to Rp2,500,000,000 by issuing 1,850,000 new shares from Alto's portfolio with a par value of Rp1,000 per share.

Saham-saham baru tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 975.000 saham, pihak ketiga sebanyak 875.000 saham.

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan pemegang saham Alto menjadi sebagai berikut: Perusahaan memiliki 1.625.000 saham atau setara dengan 65% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, pihak ketiga memiliki 875.000 saham atau setara dengan 35% dari jumlah seluruh saham Alto.

The Company subscribed for 975,000 shares of these new shares, third parties for 875,000 shares.

Based on these changes, the composition of Alto's shareholders is as follows: The Company owns 1,625,000 shares or equivalent to 65% of the total number of issued and paid-up shares, third parties owns 875,000 shares or equivalent to 35% of the total number of Alto shares.

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	Keterangan/ *Description*	Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ *Number of Shares from Exercise*
19 Nov 2010/ *Nov 19, 2010*	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ *Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I*	900,000,000	57,287,323
	Management and Employee Stock Option Program (MESOP)		
17 Mar 2011/ *Mar 17, 2011*	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ *MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300*	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ *Apr 1, 2012*	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ *MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310*	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ *Oct 10, 2012*	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ *MESOP 2, Exercise Price Rp390*	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ *Jun 21, 2013*	Dividen Saham - 2013/ *Stock Dividend - 2013*	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ *Apr 14, 2014*	Konversi Pinjaman IFC/ *IFC Loan Conversion*	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ *May 2, 2014*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ *Jul 15, 2014*	Dividen Saham - 2014/ *Stock Dividend - 2014*	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ *Feb 14, 2018*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ *Dec 6, 2019*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ *May 20, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ *Nov 5, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ *Dec 21, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ *May 13, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	175,000	175,000
19 Mei 2022/ *May 19, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	200,000	200,000
2 Jun 2022/ *Jun 2, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	300,000	300,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000
13 Jun 2023/ *Jun 13, 2023*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	600,000	600,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120*	1,800,000	1,800,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000
26 Jun 2024/ *Jun 24, 2024*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	500,000	500,000
24 Okt 2024/ *Oct 24, 2024*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	1,250,000	1,250,000
1 Jul 2025/ *Jul 1, 2025*	Dividen Saham - 2025/ *Stock Dividend - 2025*	94,901,205	94,901,205
18 Jun 2026/ *Jun 18, 2026*	Dividen Saham - 2026/ *Stock Dividend - 2026*	62,077,631	62,077,631

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sejumlah 4.523.065.893 dan 4.460.988.262 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, a total of 4,523,065,893 and 4,460,988,262 shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110 dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure about Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110 and PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for

akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs,

jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar AS (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	2026 USD	2025 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.55562	0.59588	*10,000 Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	0.78189	0.77873	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Brunei (BND)	0.78189	0.77873	*1 Brunei Dollar (BND)*
1 Rupee India (INR)	0.01036	0.01114	*1 India Rupee (INR)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0.24516	0.24691	*1 Malaysia Ringgit (MYR)*

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of

internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	*Vessels and Equipment*
Mesin	4	*Machinery*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4	*Office Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Biaya *docking* dan *overhaul* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost and overhaul are capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Intangible Asset with Finite Useful Life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.
Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.
Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perangkat Lunak	5	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

2.l. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
   - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying

tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n.Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program

2.n. Employee Benefits

Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change

dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and

b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.s. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.t. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan

2.t. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock

menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes*".

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.u. Saham Treasuri

Saham treasuri, ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnyaditerbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkaitdan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2.u. Treasury Stock

Treasury stock, when the Company purchases the equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incrementalcosts (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

2.v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.v. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business model whose objective is

dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest*-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets.

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   (i) the amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and

informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.w.Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.
Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

2.w. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost
The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable

terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Employee Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.v.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.v.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2026 USD	2025 USD
Kas/ *Cash on Hand*		
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	43,097	--
Rupiah	22,048	21,295
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	3,294	312
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	1,964	1,765
	70,403	23,372
Bank - Pihak Ketiga/ *Cash in Banks - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
Citibank, N.A. - Singapore	12,777,272	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,800,877	19,333,569
DBS Bank Ltd - Singapore	4,758,482	4,175,303
PT Bank Central Asia Tbk	2,070,949	4,794,964
United Overseas Bank Limited - Singapore	1,330,641	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,090,445	1,958,997
PT Bank CTBC Indonesia	1,083,938	1,185,933
PT Bank CIMB Niaga Tbk	590,438	1,902,869
PT Bank Shinhan Indonesia	573,975	--
PT Bank Permata Tbk	332,279	368,261
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	250,177	562,186
PT Bank DBS Indonesia	65,770	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	31,937
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	19,793	4,658
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	634,820	2,719,978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587,918	583,345
PT Bank Central Asia Tbk	565,090	346,283
PT Bank DBS Indonesia	66,363	7,752
PT Bank UOB Indonesia	65,746	1,852
Citibank, N.A.	56,996	--
PT Bank CTBC Indonesia	9,882	33,449
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,411	57,152
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	5,814	2,599
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
United Overseas Bank Limited - Singapore	491,065	--
Citibank, N.A. - Singapore	334,147	--
DBS Bank Ltd - Singapore	38,427	68,544
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	17,388	21,694
Bank Islam Brunei Darussalam Berhad	3,072	--
Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*		
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad - Malaysia	2,801	--
Rupee India/ *Indian Rupee*		
Axis Bank Ltd	56,899	283,507
Subtotal	34,690,875	38,423,138
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposit - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
Citibank, N.A. - Singapore	12,398,202	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,200,000	--
PT Bank DBS Indonesia	--	5,000,000

	2026 USD	2025 USD
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposit - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	--	208,557
Subtotal	13,598,202	5,208,557
Total	**48,359,480**	**43,655,067**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ *Contractual Interest Rates on Time Deposits*	2.25% - 4.75%	3.50% - 4.75%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ *Maturity Period of Time Deposits*	1 Bulan/ *Month*	1 Bulan/ *Month*

5. Piutang Usaha / *5. Accounts Receivable*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2026 USD	2025 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	7,281,059	5,842,683
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(1,145,747)	(15,726)
Subtotal Pihak Berelasi/ *Sub Total Related Parties*	6,135,312	5,826,957
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan Minyak dan Gas/ *Oil and Gas Company*	13,280,316	7,998,713
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ *Non Oil and Gas Company*	17,818,908	10,400,739
	31,099,224	18,399,452
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(584,793)	(634,365)
Subtotal Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	30,514,431	17,765,087
Total Bersih/ *Net*	**36,649,743**	**23,592,044**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging*

	2026 USD	2025 USD
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	23,452,235	14,149,539
Telah Jatuh Tempo/ *Over Due*		
1-30 Hari/ *Days*	2,446,473	2,317,832
31-90 Hari/ *Days*	5,836,155	1,881,877
Lebih dari 90 Hari/ *Over 90 Days*	6,645,420	5,892,887
Subtotal	38,380,283	24,242,135
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(1,730,540)	(650,091)
Total Bersih/ *Net*	**36,649,743**	**23,592,044**

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2026 USD	2025 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	36,153,715	22,731,109
Rupiah	2,217,878	1,506,504
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	7,986	3,221
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	704	1,301
Subtotal	38,380,283	24,242,135
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(1,730,540)	(650,091)
Total Bersih/ *Net*	**36,649,743**	**23,592,044**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2026 USD	2025 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	650,091	2,094,181
Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	4,223,597	--
Penambahan/ *Addition* (Catatan 26/ *Note 26)*	1,161,473	17,793
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan 26/ *Note 26)*	(4,223,597)	(1,170,667)
Penghapusan/ *Write Off*	--	(278,813)
Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	(81,024)	(12,403)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**1,730,540**	**650,091**

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga / *6. Other Current Financial Assets – Third Parties*

Aset keuangan lancar lainnya pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal dan jaminan deposito kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, mainly consist of receivables from sale of vessels and refundable deposit to third parties.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2026 USD	2025 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 23	14,794	--	
	14,794	--	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	21,108	93,028	*Article 21*
Pasal 22	18,726	--	*Article 22*
Pasal 23	104,444	--	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1,075,009	584,611	*Value Added Tax*
Tagihan Pajak	445,048	326,238	*Claim for Tax Refund*
	1,664,335	1,003,877	
Total	**1,679,129**	**1,003,877**	***Total***

Wintermar
Pada tanggal 28 April 2025 Wintermar mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan untuk tahun buku

Wintermar
On April 28, 2025, Wintermar received underpayment tax assessment letter (SKPKB) for witholding tax for year 2021 with amounted

2021 sebesar USD48,690, Wintermar menyetujui atas SKPKB yang diterima dan telah dibayar pada tanggal 8 Mei 2025.

USD48,690 Wintermar are agreed with the SKPKB and already paid on May 8, 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2025 Wintermar mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan untuk tahun buku 2020 sebesar USD54,086, Wintermar menyetujui atas SKPKB yang diterima dan telah dibayar pada tanggal 6 Februari 2025.

On January 10, 2025, Wintermar received underpayment tax assessment letter (SKPKB) for witholding tax for year 2020 with amounted USD54,086. Wintermar are agreed with the SKPKB and already paid on February 6, 2025.

HMO
Pada 26 November 2025 HMO menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) atas PPN Masa/ Tahun Pajak September 2025 sebesar Rp478.910.532 dan disetujui seluruhnya. Pada tanggal 13 Januari 2026, HMO telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut.

HMO
On November 26, 2025, HMO received a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) for VAT for the September 2025 Tax Period/ Year amounting to Rp478,910,532 and was fully approved. On January 13, 2026, HMO received all payments for the refund.

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Tax Expenses*

	2026 USD	2025 USD	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan	(144,043)	--	*The Company*
Entitas Anak	(597,458)	(859,159)	*Subsidiaries*
Total	**(741,501)**	**(859,159)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	27,186,248	15,267,314	*Profit Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(15,596,826)	(17,819,820)	*Profit Before Income Tax of Subsidiaries*
Pendapatan Dividen	--	645,000	*Dividend Income*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(359,413)	608,893	*Share of Loss of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	11,230,009	(1,298,613)	*Profit Before Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal			***Tax Correction***
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	--	645,000	*Operating Revenue Subjected to Final Income Tax*
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	(10,471,762)	653,613	*Other Expenses Subjected to Final Income Tax*
Penghasilan Kena Pajak	**758,247**	**--**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	**144,067**	**--**	*Current Tax Expense Calculated Based on Current Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--	*Less: Prepaid Tax*
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**144,067**	**--**	***Income Tax Payable - Article 29***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	27,186,248	15,267,314	*Profit Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(15,596,826)	(17,819,820)	*Profit Before Income Tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	11,589,422	(2,552,506)	*Profit Before Income Tax of the Company*
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(2,201,990)	484,976	*Tax Computed at Current Enacted Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(2,057,947)	484,976	*Tax Corrections*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(144,043)	--	*Income Tax Expense - the Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(597,458)	(859,159)	*Income Tax Expense - Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(741,501)**	**(859,159)**	***Income Tax Expense - Consolidated***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 was used as basis for filing SPT annual tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2025 pada bulan April 2026. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2025 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2025. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2025 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2025 fiscal year in April 2026. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2025 recorded and reported in SPT 2025. Taxable income and income tax payable Article 29 for the year 2025 is reported in US Dollar.

c. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2026 USD	2025 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	44,823	21,166	*Article 21*
Pasal 23	340	339	*Article 23*
Pasal 26	263	--	*Article 26*
Pasal 29	144,043	109,980	*Article 29*
Pasal 4 (2)	207	--	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	586	67,262	*Value Added Tax*
	190,262	198,747	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	49,188	66,101	*Article 15*
Pasal 21	105,631	43,546	*Article 21*
Pasal 23	21,426	94,822	*Article 23*
Pasal 26	17,077	256	*Article 26*
Pasal 29	597,458	642,280	*Article 29*
Pasal 4 (2)	5,726	4,213	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	--	32,861	*Value Added Tax*
Utang Pajak Lainnya	6,552	8,122	*Other Tax Payable*
	803,058	892,201	
Total	**993,320**	**1,090,948**	***Total***

d. Pajak Penghasilan Final / *e. Final Income Tax*

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax are as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Saldo Awal	66,101	42,076	*Beginning Balance*
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Periode Berjalan	1,019,757	529,982	*Final Income Tax from Current Revenue of the Period*
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong	(1,036,670)	(526,450)	*Final Income Tax Witheld*
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	**49,188**	**45,608**	***Final Income Tax Expense to be Witheld***

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *8. Advances and Prepaid Expenses*

	2026 USD	2025 USD	
Uang Muka			***Advances***
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	27,203,827	14,000,000	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Investasi	4,364,723	4,029,626	*Investment*
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	1,013,472	3,783,408	*Vessel Docking, Maintenance and Operational*
Lain-lain	45,670	36,002	*Others*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Kapal	471,184	216,435	*Vessel Insurance*
Lain-lain	90,096	41,735	*Others*
Total	**33,188,972**	**22,107,206**	***Total***

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap oleh PSV, WT dan SMS, entitas anak. Aset berupa kapal MPSV akan diserahterimakan pada Q1 2027 dan Q2 2027.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, advance for purchase of fixed asset by PSV, WT and SMS, subsidiaries. The asset the form of an MPSV vessel will be delivered in Q1 2027 and Q2 2027.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, investasi merupakan uang muka setoran modal kepada entitas asosiasi WRA, Onboard dan Savwin.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the investment represents an advance for capital injection to the associated entities WRA, Onboard and Savwin.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associates*

			2026					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	Penambahan Investasi Periode Berjalan/ *Additional Investment for the Period*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	Akuisisi Entitas Anak/ *Subsidiary Acquisition*	Nilai Tercatat Akhir Periode/ *Carrying Value at End of the Period*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*								
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	1,327,045	--	--	(444,413)	--	882,632
Fast Offshore Supply Pte Ltd	47.51	Singapore	26,338,959	--	--	--	(26,338,959)	--
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	3,536,553	--	--	(595,504)	--	2,941,049
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	--	2,000
Savwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	331,260	--	--	279,112	--	610,372
PT Pulau Kelapa Perkasa	45.00	Jakarta	1,074,095	756,002	--	94,966	--	1,925,063
Whale Ocean Works Pte Ltd	33.00	Singapore	103,191	--	--	--	--	103,191
Petromar Offshore Sdn Bhd	33.00	Singapore	--	528,875	--	306,426	--	835,301
Total			**32,713,103**	**1,284,877**	**--**	**(359,413)**	**(26,338,959)**	**7,299,608**

			2025					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*								
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	595,513	--	--	731,532	--	1,327,045
Fast Offshore Supply Pte Ltd	47.51	Singapore	15,599,636	7,013,082	--	3,726,241	--	26,338,959
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	4,551,508	--	(645,000)	(376,055)	6,100	3,536,553
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	--	2,000
Savwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	331,260	--	--	--	--	331,260
PT Pulau Kelapa Perkasa	45.00	Jakarta	--	1,074,095	--	--	--	1,074,095
Whale Ocean Works Pte Ltd	33.00	Singapore	--	103,191	--	--	--	103,191
Total			**21,079,917**	**8,190,368**	**(645,000)**	**4,081,718**	**6,100**	**32,713,103**

Pada tanggal 19 Juni 2026, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli dengan Seacoral Maritime Pte Ltd berkedudukan di Singapura, untuk membeli 18.859.769 saham atau sebesar 52,5% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS). Setelah pelaksanaan transaksi, kepemilikan Perusahaan di FOS meningkat dari 47,5% menjadi 100%, sehingga pada 19 Juni 2026 menjadi entitas anak (Catatan 1.c).

On June 19, 2026, the Company signed a sale and purchase agreement with Seacoral Maritime Pte Ltd domiciled in Singapore, for the purchase of 18,859,769 shares or 52.5% of all issued shares in Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS). Subsequent to the transaction, the Company's ownership in FOS has increased from 47.5% to 100%, accordingly, as of June 19, 2026, FOS became a subsidiary (Note 1.c).

Pada 23 Januari 2026, Wintermar, entitas anak, melakukan penyetoran modal ke Petromar Offshore Sdn Bhd sebesar MYR2,082,500 sesuai dengan *Joint Venture and Shareholders Agreement* yang ditandatangani dengan Neopetro Sdn Bhd, Malaysia pada tanggal 27 Oktober 2025, dimana Wintermar memiliki 49% kepemilikan pada perusahaan patungan tersebut. Perusahaan patungan tersebut akan bergerak dalam penyediaan jasa *offshore support vessel* untuk industri minyak dan gas di Malaysia.

On January 23, 2026, Wintermar, a subsidiary, made a capital contribution to Petromar Offshore Sdn Bhd amounting to MYR2,082,500 in accordance with the Joint Venture and Shareholders Agreement signed with Neopetro Sdn Bhd, Malaysia on October 27, 2025, under which Wintermar holds a 49% ownership interest in the joint venture. The joint venture will engage in the provision of offshore support vessel services for the oil and gas industry in Malaysia.

Pada tanggal 15 November 2025, Perusahaan menempatkan modal disetor sebesar Rp2.250.000.000 atau setara dengan 45% kepemilikan pada PT Pulau Kelapa Perkasa yang berkedudukan di Jakarta.

On November 15, 2025, the Company placed paid in capital amounted to Rp2,250,000,000 or equivalent to 45% ownership in PT Pulau Kelapa Perkasa domiciled in Jakarta.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 10 Juni 2025, Wintermar, entitas anak, menempatkan modal disetor sebesar USD103,191 atau setara dengan 33% kepemilikan pada Whale Ocean Works Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on June 10, 2025, Wintermar, a subsidiary placed paid in capital amounted to USD103,191 or equivalent to 33% ownership in Whale Ocean Works Pte Ltd domiciled in Singapore.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2026 USD	2025 USD	
Jumlah Agregat:			***Aggregate Amount:***
Aset Lancar	8,616,972	32,818,799	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	38,876,102	114,711,672	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	11,551,644	79,941,346	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	21,483,069	17,582,915	*Non-Current Liabilities*

	30 Sep/ ***Sep 30, 2026*** **USD**	**30 Sep/** ***Sep 30, 2025*** **USD**	
Pendapatan Usaha	8,224,956	15,569,485	*Revenues*
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(2,098,493)	141,596	*Gain (Loss) for the Period*
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(2,098,493)	141,596	*Comprehensive Gain (Loss) for the Period*

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Balances and Transactions with Related Parties

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2026 USD	2025 USD	Persentase Terhadap Total Aset/ Total Liabilitas *Percentage to Total Assets/ Total Liabilities* 2026 %	2025 %
Piutang Usaha/ ***Accounts Receivable*** (Catatan 5/ *Note 5)*				
PT Bahtera Sukses Adiguna	5,198,826	1,989,086	1.2098	0.7108
Savwin Sdn Bhd	1,992,716	30,303	0.4637	0.0108
PT Wintermar Rajawali Asia	85,020	118,195	0.0198	0.0422
Onboard Systech Pte Ltd	4,497	4,823	0.0010	0.0017
FOS Management Services Pte Ltd*)	--	3,538,700	--	1.2646
PT Salam Pacific Offshore	--	161,576	--	0.0577
Total	7,281,059	5,842,683	1.6943	2.0878
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(1,145,747)	(15,726)	(0.2666)	(0.0056)
Total Bersih/ ***Net***	**6,135,312**	**5,826,957**	**1.4277**	**2.0822**
Piutang Pihak Berelasi/ ***Due from Related Parties***				
PT Bahtera Sukses Adiguna	4,392,082	2,270,649	1.0220	0.8114
Petromar Offshore Sdn Bhd	2,450,000	--	0.5701	--
Total	6,842,082	2,270,649	1.5921	0.8114
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	--	(66,811)	--	(0.0239)
Total	**6,842,082**	**2,203,838**	**1.5921**	**0.7875**
Utang Usaha/ ***Accounts Payable*** (Catatan 14/ *Note 14)*				
PT Salam Pacific Offshore	49,737	--	0.0259	--
PT Wintermarjaya Lestari	27,425	56,000	0.0143	0.1019
Fast Offshore Supply Pte Ltd*)	--	1,468,600	--	2.6715
FOS Shipyard Pte Ltd*)	--	38,040	--	0.0692
Total	**77,162**	**1,562,640**	**0.0402**	**2.8426**

	2026 USD	2025 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Revenues/Expenses* 2026 %	2025 %
Pendapatan/ *Revenues*				
PT Bahtera Sukses Adiguna	555,526	1,240,562	0.7310	2.1217
PT Salam Pacific Offshore	114,853	91,510	0.1511	0.1565
FOS Management Services Pte Ltd*)	--	187,994	--	0.3215
Total	**670,379**	**1,520,066**	**0.8821**	**2.5997**
Beban Langsung/ *Direct Expenses*				
PT Salam Pacific Offshore	1,796,503	60,249	4.0893	0.1645
PT Bahtera Sukses Adiguna	1,168,285	892,475	2.6593	2.4375
Fast Offshore Supply Pte Ltd*)	--	4,781,152	--	13.0579
FOS Management Services Pte Ltd*)	--	1,728,977	--	4.7221
FOS Shipyard Pte Ltd*)	--	10,530	--	0.0288
Total	**2,964,788**	**7,473,383**	**6.7486**	**20.4108**
Beban Usaha/ *Operating Expenses*				
PT Wintermajaya Lestari	84,635	90,418	1.1449	1.2704
Muriani	23,417	47,823	0.3168	0.6719
Total	**108,052**	**138,241**	**1.4617**	**1.9423**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan Dengan Grup/ *Relationship with the Group***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balance/Transaction***
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ *Majority Shareholder*	Utang Usaha, Beban Langsung, dan Beban Usaha/ *Accounts Payable, Direct Expenses, and Operating Expenses*
Muriani	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Beban Usaha/ *Operating Expenses*
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenue, and Direct Expenses*
Fast Offshore Supply Pte Ltd *)	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Utang Usaha/ *Accounts Payable*
FOS Shipyard Pte Ltd*)	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Utang Usaha, Beban Langsung, dan Beban Usaha/ *Accounts Payable, Direct expenses and Operating Expenses*
FOS Management Services Pte Ltd*)	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Piutang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Accounts Receivable, Revenues, Direct Expenses and Operating Expenses*
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan, dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable*, *Due from Related Parties, Revenues, and Direct Expenses*
PT Wintermar Rajawali Asia	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Due from Related Parties, and Revenues*
Onboard Systech Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenues*
Savwin Sdn Bhd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ *Accounts Receivable and Due from Related Parties*
Petromar Offshore Sdn Bhd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Pihak Berelasi/ *Due from Related Parties*

*) Menjadi entitas anak pada 19 Juni 2026/ *Became a subsidiary on June 19, 2026*

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2026						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	*Penambahan* Entitas Anak/ *Additional Subsidiary*	Efek Translasi/ *Translation Effect*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,922,834	24,442	--	6,163,802	(37,632)	8,073,446	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	346,095,253	10,861,580	14,158,145	79,278,178	--	422,076,866	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,740,442	54,494	--	272,310	(49,923)	2,017,323	*Machinery*
Kendaraan	816,633	25,044	130,916	26,290	17,070	754,121	*Vehicles*
Inventaris Kantor	316,142	55,883	4,746	522,536	4,745	894,560	*Office Equipment*
Subtotal	351,056,414	11,021,443	14,293,807	86,263,116	(65,740)	433,981,426	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	13,167,208	53,678,906	--	40,220,220	--	107,066,334	***Asset in Progress***
Total	364,223,622	64,700,349	14,293,807	126,483,336	(65,740)	541,047,760	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							***Accumulated Depreciation and Impairment***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	1,498,162	106,930	--	3,486,047	(13,190)	5,077,949	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	209,599,443	12,990,979	8,242,185	38,837,476	--	253,185,713	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,729,092	5,822	--	270,193	(48,581)	1,956,526	*Machinery*
Kendaraan	451,803	87,315	130,917	13,583	(546)	421,238	*Vehicles*
Inventaris Kantor	233,366	38,194	4,422	493,297	(3,944)	756,491	*Office Equipment*
Total	213,511,866	13,229,240	8,377,524	43,100,596	(66,261)	261,397,917	***Total***
Nilai Tercatat	**150,711,756**					**279,649,843**	***Carrying Value***

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Efek Translasi/ *Translation Effect*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,930,323	--	--	--	(7,489)	1,922,834	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	311,558,088	13,142,759	11,676,936	33,071,342	--	346,095,253	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,753,783	14,450	--	--	(27,791)	1,740,442	*Machinery*
Kendaraan	605,128	275,395	63,337	--	(553)	816,633	*Vehicles*
Inventaris Kantor	281,448	36,369	--	--	(1,675)	316,142	*Office Equipment*
Subtotal	316,293,880	13,468,973	11,740,273	33,071,342	(37,508)	351,056,414	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	26,494,153	19,744,397	--	(33,071,342)	--	13,167,208	***Asset in Progress***
Total	342,788,033	33,213,370	11,740,273	--	(37,508)	364,223,622	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							***Accumulated Depreciation and Impairment***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	1,437,288	68,362	--	--	(7,488)	1,498,162	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	203,397,973	14,836,248	8,634,778	--	--	209,599,443	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,656,252	101,211	--	(512)	(27,859)	1,729,092	*Machinery*
Kendaraan	447,716	67,522	63,337	--	(98)	451,803	*Vehicles*
Inventaris Kantor	187,844	46,692	--	512	(1,682)	233,366	*Office Equipment*
Total	207,127,073	15,120,035	8,698,115	--	(37,127)	213,511,866	***Total***
Nilai Tercatat	**135,660,960**					**150,711,756**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	2026 USD	2025 USD	
Beban Langsung (Catatan 24)	12,993,586	10,504,209	*Direct Expenses (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	235,654	295,346	*Operating Expenses (Note 25)*
Total	**13,229,240**	**10,799,555**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposals of fixed assets are as follows:*

	2026 USD	2025 USD	
Harga Jual	7,501,402	3,863,490	*Selling Price*
Nilai Tercatat	5,916,283	2,209,147	*Carrying Value*
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 26)	**1,585,119**	**1,654,343**	***Gain on Disposal of Fixed Assets*** *(Note 26)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan *Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD154,580,000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD154,580,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

12. Aset Takberwujud / *12. Intangible Asset*

	2026					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	**Penambahan/ *Additions* USD**	**Pengurangan/ *Deductions* USD**	**Efek Translasi/ *Translation Effect* USD**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD**	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	145,978	--	--	--	145,978	*Software*
Total	145,978	--	--	--	145,978	***Total***
Amortisasi						***Amortization***
Perangkat Lunak	9,732	86,096	--	(56,474)	39,354	*Software*
Total	9,732	86,096	--	(56,474)	39,354	***Total***
Nilai Tercatat	**136,246**				**106,624**	***Carrying Value***

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	**Penambahan/ *Additions* USD**	**Pengurangan/ *Deductions* USD**	**Efek Translasi/ *Translation Effect* USD**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD**	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat Lunak	--	146,871	--	(893)	145,978	*Software*
Total	--	146,871	--	(893)	145,978	***Total***
Amortisasi						***Amortization***
Perangkat Lunak	--	9,913	--	(181)	9,732	*Software*
Total	--	9,913	--	(181)	9,732	***Total***
Nilai Tercatat	--				**136,246**	***Carrying Value***

Pada 30 September 2026 seluruh beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan pada Beban Langsung (Catatan 24).

As of September 30, 2026, all amortization expenses of intangible asset was allocated to Direct Expenses (Note 24).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada 30 September 2026.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of intangible asset as of September 30, 2026.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya / *13. Other Non Current Assets*

	2026 USD	2025 USD	
Pihak Ketiga	5,390,000	--	*Third Parties*
Aset yang Tidak Digunakan	152,100	152,100	*Unused Assets*
Deposito Jaminan	142,113	436,817	*Refundable Deposit*
Total	**5,684,213**	**588,917**	***Total***

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada 30 September 2026 merupakan piutang penjualan kapal pada pihak ketiga.

Other non-current financial assets as of September 30, 2026 consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, are recorded as unused and laid up.

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank dan DBS Bank Ltd-Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank and DBS Bank Ltd-Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

14. Utang Usaha / *14. Accounts Payable*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2026 USD	2025 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ *Related Parties (Note 10)*	77,162	1,562,640
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	10,371,963	4,868,211
Total	**10,449,125**	**6,430,851**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2026 USD	2025 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	7,619,520	3,697,413
Rupiah	2,593,282	2,284,548
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	216,529	299,250
Rupee India/ *Indian Rupee*	17,886	--
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	1,908	149,640
Total	**10,449,125**	**6,430,851**

Utang usaha terutama timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/ pemeliharaan kapal.

Accounts payable mainly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2026 USD	2025 USD	
Material Pembuatan Kapal	2,351,834	--	*Shipbuilding Materials*
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	1,073,816	412,017	*Operation, Administration and Professional Fee*
Total	**3,425,650**	**412,017**	***Total***

16. Liabilitas Keuangan Lainnya / *16. Other Financial Liabilities*

	2026 USD	2025 USD	
Jangka Pendek			***Short Term***
Uang Muka Pelanggan	880,724	1,851,262	*Advance from Customers*
Lain-lain - Pihak Ketiga	--	88,304	*Others - Third Parties*
Total Jangka Pendek	**880,724**	**1,939,566**	***Total Short Term***
Jangka Panjang			***Long Term***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Liabilitas Kontrak	57,425,000	--	*Contract Liabilities*
Total Jangka Panjang	**57,425,000**	**--**	***Total Long Term***

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima di muka untuk pembangunan kapal oleh FOS, entitas anak, dari pihak ketiga (Catatan 31.c.).

Contract liabilities represent advance payments received by FOS, a subsidiary, from third parties for vessel construction (Note 31.c.).

17. Utang Bank dan Liabilitas Sewa / *17. Bank Loans and Lease Liabilities*

	2026 USD	2025 USD
Utang Bank dan Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ ***Long-Term Bank Loans and Lease Liabilities- Third Parties***		
PT Bank Central Asia Tbk	50,240,417	23,324,667
Bank Islam Brunei Darussalam	26,400,000	--
PT Bank Shinhan Indonesia	11,800,000	--
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	11,779,355	--
PT Bank CTBC Indonesia	8,490,305	8,913,254
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,833,333	7,333,333
PT Bank Permata Tbk	2,630,042	3,133,667
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Financial Charges*	(842,560)	(226,639)
Total	116,330,892	42,478,282
Dikurangi: Bagian Lancar/ ***Less: Current Portion***		
PT Bank Central Asia Tbk	8,729,500	4,976,000
PT Bank Shinhan Indonesia	2,400,000	--
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	3,232,443	--
PT Bank CTBC Indonesia	2,823,855	2,823,855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank Permata Tbk	671,500	671,500
Total Bagian Lancar/ ***Total Current Portion***	19,857,298	10,471,355
Total Bagian Jangka Panjang/ ***Total Long Term Portion***	**96,473,594**	**32,006,927**

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

WINPAN / *WINPAN*

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Winpan, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. Winpan menerima fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

i. Fasilitas kredit investasi I dengan jumlah maksimum sebesar USD3,240,000.
ii. Fasilitas kredit investasi II dengan jumlah maksimum sebesar USD3,240,000.

On October 25, 2024, Winpan, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. The Company obtained facilities with details as follow :

i. Investment credit facility I with a maximum amount of USD3,240,000.
ii. Investment credit facility II with a maximum amount of USD3,240,000.

Fasilitas kredit investasi I sebesar USD3,240,000 digunakan untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo Barge* baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas kredit investasi akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2029.

Investment credit facility I amounting to USD3,240,000 used for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of new Deck Cargo Barge in 2024, measuring 330 feet in length with a deadweight of 13,800 DWT. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years. Investment credit facility will expire on December 2, 2029.

Fasilitas kredit investasi II sebesar USD3,240,000 digunakan untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo Barge* baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Investment credit facility II amounting to USD3,240,000 used for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of new Deck Cargo Barge in 2024, measuring 330 feet in length with a deadweight of 13,800 DWT. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo* baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT atas nama Winpan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi I.
- 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo* baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT atas nama Winpan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi II.
- Jaminan perusahaan oleh Perusahaan sebesar USD3,304,800.
- Jaminan perusahaan oleh Lanpan Pte Ltd sebesar USD3,175,200.

The loan facilities are collateralized by:
- *1 (one) unit of a new Deck Cargo Barge built in 2024, measuring 330 ft or 13,800 DWT, under the name of Winpan, to be financed by Investment Credit Facility I.*
- *1 (one) unit of a new Deck Cargo Barge built in 2024, measuring 330 ft or 13,800 DWT, under the name of Winpan, to be financed by Investment Credit Facility II.*
- *Corporate guarantee by the Company in the amount of USD3,304,800.*
- *Corporate guarantee by Lanpan Pte Ltd in the amount of USD3,175,200.*

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Winpan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. EBITDA/ (*Interest* + *Installment*) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST ≥ 1x
b. Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha ≥ 1x
c. Rasio D/E ≤ 2x

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST ≥ 1x
b. Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable ≥ 1x
c. Ratio D/E ≤ 2x

Pada 31 Desember 2025, Winpan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

As of December 31, 2025, Winpan has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh Winpan selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD972,000 dan USD1,242,000.

Winpan's total payments during 2026 and 2025 amounted to USD972,000 and USD1,242,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar USD4,266,000 dan USD5,238,000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to USD4,266,000 and USD5,238,000, respectively.

PSV

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV menerima fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

i. Fasilitas kredit investasi - I dengan jumlah maksimum sebesar USD13,000,000
ii. Fasilitas kredit investasi - II dengan jumlah maksimum sebesar USD28,000,000

PSV

On December 27, 2024, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV received the following facilities:

i. Investment credit facility - I with a maximum amount of USD13,000,000
ii. Investment credit facility - II with a maximum amount of USD28,000,000

Fasilitas kredit investasi I sebesar USD13,000,000 digunakan untuk Pembelian 1 unit kapal *Platform Supply Vessel Second*. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas kredit ini telah cair pada bulan Januari 2025.

Investment credit facility I of USD13,000,000 was used to purchase one Second-hand Supply Vessel Platform Vessel. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years. This credit facility was disbursed in January 2025.

Fasilitas kredit investasi II sebesar USD28,000,000 digunakan untuk Pembangunan kapal *platform Supply Vessel* Baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya. Fasilitas ini belum dicairkan. Fasilitas kredit investasi akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2026.

Investment credit facility II of USD 28,000,000 was used to construct a new supply vessel platform vessel. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and a floating interest rate for the third year and beyond. This facility has not yet been disbursed. The investment credit facility will expire on December 27, 2026.

Pada tanggal 28 Juli 2025, terdapat Perubahan Perjanjian Kredit yang tertuang dalam Akta No. 36, dengan rincian sebagai berikut:

i. Sebagian plafon Fasilitas Kredit Investasi (KI) – II sebesar USD8,610,000 dialihkan ke KI – III, sehingga jumlah maksimum KI – II menjadi USD19,930,000.

ii. Fasilitas kredit investasi - III memiliki plafon sebesar USD8,610,000.

On July 28, 2025, there is amendment of Credit Agreement as stipulated in Deed No. 36, with the following details:

i. Portion of the Investment Credit Facility (KI) – II amounting to USD8,610,000 was transferred to KI – III, resulting in a revised maximum limit of USD 19,930,000 for KI – II
ii. Investment Credit Facility – III has a maximum facility limit of USD8,610,000.

Fasilitas kredit investasi III sebesar USD8,610,000 digunakan untuk Pembelian kapal *Platform Supply Vessel Second* "*UP Turquoise*". Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 7 tahun. Fasilitas ini telah dicairkan pada bulan November 2025.

Investment credit facility III, amounting to USD8,610,000, was used to purchase the Supply Vessel Second platform vessel "UP Turquoise." This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and a floating interest rate for the third year and thereafter, with a term of seven years. This facility was disbursed in November 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Jaminan perusahaan oleh Perusahaan sebesar USD20,910,000
- Jaminan perusahaan oleh PT Meratus Line sebesar USD18,450,000
- Jaminan perusahaan oleh PT Edenvale sebesar USD1,640,000
- 1 (satu) unit Kapal *Supply* "WM Mentawai" atas nama PSV yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi I
- 1 (satu) unit Kapal *Platform Supply* Vessel "MPSV" atas nama PSV yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi II
- 1 (satu) unit Kapal *Platform Supply Vessel "*WM Arafura (d/h UP Turqouise)*"* atas nama PSV yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi III

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. EBITDA/ (*Interest* + *Installment*) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST ≥ 1x
b. Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha ≥ 1x
c. Rasio D/E ≤ 2x

Pada 31 Desember 2025, PSV telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh PSV selama 2026 dan 2025 sebesar masing-masing USD2,760,000 dan USD2,473,333.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo utang bank ini masing-masing sebesar USD15,326,667 dan USD18,086,667.

WINS
Pada tanggal 22 Juni 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD20,000,000 untuk membiayai akuisisi sebesar 51,20% saham Fast Offshore Supply Pte Ltd dari Seacoral Maritime Pte Ltd. Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal milik Wintermar dengan kriteria klasifikasi minimal *Mid Tier*, umur

The loan facilities are collateralized by:
- *Corporate guarantee from the Company amounting to USD20,910,000*
- *Corporate guarantee from PT Meratus Line amounting to USD18,450,000*
- *Corporate guarantee from PT Edenvale amounting to USD1,640,000*
- *1 (one) Supply Vessel "WM Mentawai" under the name of PSV financed by Investment Credit Facility I*
- *1 (one) Platform Supply Vessel "MPSV" under the name of PSV to be financed by Investment Credit Facility II*
- *1 (one) Platform Supply Vessel " WM Arafura (formerly UP Turqouise)" under the name of PSV financed by Investment Credit Facility III*

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST ≥ 1x
b. Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable ≥ 1x
c. Ratio D/E ≤ 2x

As of December 31, 2025, PSV, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

*PSV total payments during 2026 and 2025 amounted to USD2,760,000 and USD2,473,333, respectively***.**

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balance of these loans amounted to USD15,326,667 and USD18,086,667, respectively.

WINS
On June 22, 2026, the Company signed a loan agreement with BCA. The Company obtained an Investment Cedit Facility with a maximum amount of USD20,000,000 to finance the acquisition of a 51.20% stake in Fast Offshore Supply Pte Ltd from Seacoral Maritime Pte Ltd. This loan is secured by Wintermar-owned vessels meeting specific criteria: a minimum Mid-Tier classification, a

maksimal kapal 20 tahun, serta total nilai pasar atas seluruh kapal tersebut minimal sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

maximum vessel age of 20 years, and a combined market value of at least Rp100,000,000,000. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

Total pembayaran pinjaman oleh WINS selama 2026 sebesar USD750,000.

WINS total payments during 2026 amounted to USD750,000.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman ini sebesar USD19,250,000.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of these loans amounted to USD19,250,000.

b. Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD)

Pada tanggal 1 Mei 2026, FOS, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan BIBD berupa:

- *Tawarruq Term Corporate Financing Facility* dengan plafon sebesar USD71,400,000 untuk membiayai sebagian pembelian lima unit *Crew Transfer Vessel*.
- *Tawarruq Naqad Corporate Financing Facility* dengan plafon sebesar BND2,500,000 untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

b. Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD)

On May 1, 2026, FOS, a subsidiary, signed a loan agreement with BIBD comprising:

- *Tawarruq Term Corporate Financing Facility with a limit of USD71,400,000 to finance a portion of the purchase of five Crew Transfer Vessels*
- *Tawarruq Naqad Corporate Financing Facility with a limit of BND 2,500,000 to meet working capital requirements.*

Dalam perjanjian pinjaman disebutkan bahwa FOS harus mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) di atas 1,1 x selama masa pinjaman.

The loan agreement states that the FOS should maintain Debt Service Coverage Ratio (DSCR) above 1.1x throughout the financing tenor.

Pada tanggal 30 September 2026 saldo fasilitas ini sebesar USD26,400,000.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of this facilitity amounted to USD26,400,000.

c. PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Shinhan jumlah maksimum sebesar USD12,000,000. Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal milik Wintermar dan WINS melalui *corporate guarantee*. Pinjaman memiliki jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan dan dikenakan bunga SOFR (3 bulan) + 2,50% per tahun.

c. PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

On August 21, 2026, Wintermar, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Shinhan with a maximum principal amount of USD12,000,000. The loan is guaranteed by Wintermar-owned vessels and WINS via corporate guarantees. The loan has a tenure of 60 months from the drawdown date and bears interest at SOFR (3 months) + 2.50% per annum.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga Rasio *Debt/Equity* $\leq$ 2x dan Rasio *Debt/ EBITDA* $\leq$ 3x.

The loan agreement states that the Wintermar should maintain the Debt/Equity < 2x Ratio and Debt/ EBITDA < 3x Ratio.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2026 sebesar USD200,000.

Wintermar total payments during 2026 amounted to USD200,000.

Pada tanggal 30 September 2026 saldo utang bank ini sebesar USD11,800,000.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of these loans amounted to USD11,800,000.

d. Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd (Chailease)

d. Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd (Chailease)

FOS

Pada tanggal 3 Oktober 2023, FOS memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Chailease dengan jumlah maksimum sebesar USD6,500,000. Pinjaman tersebut dijamin oleh Seacoral Maritime Pte. Ltd. dan WINS melalui *corporate guarantee* sesuai ketentuan *Facility Agreement*. Pinjaman memiliki jangka waktu 48 bulan sejak tanggal pencairan dan dikenakan bunga sebesar *Reference Rate* ditambah margin 4,95% per tahun. Perjanjian pinjaman juga memuat berbagai persyaratan dan pembatasan (*covenants*) yang wajib dipenuhi oleh FOS, termasuk pemeliharaan asuransi, klasifikasi kapal, kepatuhan terhadap peraturan maritim, serta kewajiban penyampaian informasi kepada kreditur.

FOS

On October 3, 2023, FOS obtained a term loan facility from Chailease with a maximum principal amount of USD6,500,000. The loan is guaranteed by Seacoral Maritime Pte. Ltd. and WINS via corporate guarantees, in accordance with the terms of the Facility Agreement. The loan has a tenure of 48 months from the drawdown date and bears interest at the Reference Rate plus a margin of 4.95% per annum. The loan agreement also stipulates various requirements and restrictions (covenants) that FOS must satisfy, including the maintenance of insurance, vessel classification, compliance with maritime regulations, and obligations regarding the provision of information to the lender.

Pada tanggal 14 April 2025, FOS memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Chailease dengan jumlah maksimum sebesar USD13,000,000 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas kapal FOS Scorpio. Pinjaman tersebut dijamin oleh Seacoral Maritime Pte. Ltd. dan WINS melalui *corporate guarantee* sesuai ketentuan *Facility Agreement*. Pinjaman memiliki jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan dan dikenakan bunga sebesar *Reference Rate* ditambah margin 4,65% per tahun.

On April 14, 2025, FOS obtained a term loan facility from Chailease with a maximum principal amount of USD13,000,000 to refinance the vessel FOS Scorpio. The loan is guaranteed by Seacoral Maritime Pte. Ltd. and WINS via corporate guarantees, in accordance with the terms of the Facility Agreement. The loan has a tenure of 60 months from the drawdown date and bears interest at the Reference Rate plus a margin of 4.65% per annum.

Total pembayaran pinjaman oleh FOS selama 2026 sebesar USD3,656,250.

Fos total payments during 2026 amounted to USD3,656,250.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman ini sebesar USD11,779,355.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of these loans amounted to USD11,779,355.

e. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

e. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

WINTERMAR

Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tertanggal 26 Juni 2024, Wintermar menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

WINTERMAR

On November 24, 2022, Wintermar, a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC to refinance the purchase of 3 unit of vessels which has undergone several amendments, the last dated June 26, 2024, Wintermar received the following loan facilities:

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1
Limit Kredit : USD6,500,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 6,25% per tahun

Medium Term Loan 1 Facility
Credit Limit : USD6,500,000
Period : 5 years
Interest Rate : 6.25% per annum

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2
Limit Kredit : USD5,000,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 6,25% per tahun

Medium Term Loan 2 Facility
Credit Limit : USD5,000,000
Period : 5 years
Interest Rat : 6.25% per annum

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This loan is secured by 3 unit of vessels (Note 11) and a corporate guarantee from the Company.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

Pada 31 Desember 2025, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

As of December 31, 2025, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD1,637,088 dan USD2,182,784.

Wintermar total payments during 2026 and 2025 amounted to USD1,637,088 and USD2,182,784, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD4,177,656 dan USD5,814,744.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to USD4,177,656 and USD5,814,744, respectively.

SMS
Pada tanggal 8 September 2025, SMS, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC. SMS mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Menengah sebesar USD5,000,000 untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit kapal *Anchor Handling Tug* (AHT). Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 6,25% per tahun selama 5 tahun.

SMS
On September 8, 2025, SMS, a subsidiary signed a loan agreement with CTBC. SMS obtained a Medium-Term Loan facility of USD5,000,000 to refinancing of 1 (one) unit of Anchor Handling Tug (AHT) vessel. This loan is secured by 1 (one) unit of vessel and a corporate guarantee from the company. This facility bears a floating interest rate of 6.25% per annum for 5 years.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio* > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

Pada 31 Desember 2025, SMS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

On December 31, 2025, SMS, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh SMS selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD600,449 dan USD106,845.

SMS total payments during 2026 and 2025 amounted to USD600,449 and USD106,845, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar USD4,312,649 dan USD3,098,510.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the loan amounted to USD4,312,649 and USD3,098,510, rescpectively.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 11 Juli 2024, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB. Wintermar mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (PI iB MMQ) sebesar USD10,000,000 untuk pengambilalihan (*refinancing*) sebagian porsi kepemilikan atas aset MMQ. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal juga jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On July 11, 2024, Wintermar, a subsidiary, signed a loan agreement with CIMB. Wintermar received an iB Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility (PI iB MMQ) amounting to USD10,000,000 for the refinancing of part of the ownership portion of MMQ assets. This loan is secured by 2 (two) unit vessels as well as a company guarantee from the Company. This facility bears a fixed interest rate of 6% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x
b. *Gearing Ratio* maksimal 1x
c. *Current Ratio* minimal 1,1x
d. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:

a. Debt Service Coverage Ratio minimum 1x
b. Gearing Ratio maximum 1x
c. Current Ratio minimum 1.1x
d. Adjusted Debt to Equity Ratio maximum 1.5x

Pada 31 Desember 2025, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

As of December 31, 2025, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD1,500,000 dan USD2,000,000.

Wintermar total payments during 2026 and 2025 amounted to USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar USD5,833,333 dan USD7,333,333.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of this facilitity amounted to USD5,833,333 and USD7,333,333, respectively.

g. PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 30 Juli 2025, SMS, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan

g. PT Bank Permata Tbk (Permata)

On July 30, 2025, SMS, a subsidiary, signed a loan agreement with Permata.

Permata. SMS mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Term Financing Musyarakah Mutanaqishah Asset* (MMQ Aset) sebesar USD3,357,500 untuk pembiayaan pembelian 1 (satu) unit kapal tongkang (*offshore-barge*). Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

SMS received Term Financing Musyarakah Mutanaqishah Asset facility (MMQ Aset) amounting to USD3,357,500 for purchase of 1 (one) unit of offshore barge vessel. This loan is secured by 1 (one) unit vessels and a corporate guarantee from the company. This facility bears a fixed interest rate of 5.50% per year for 2 years and floating interest for the onwards with a term of 5 years.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x
b. *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
c. *Debt to EBITDA* maksimal 1,25x

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x*
b. *Gearing Ratio maximum 1.25x*
c. *Debt to EBITDA maximum 1.25x*

Pada 31 Desember 2025, SMS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

As of December 31, 2025, SMS, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh SMS selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD503,625 dan USD223,833.

SMS made total payments during 2026 and 2025 amounted to USD503,625 and USD223,833, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,630,042 dan USD3,133,667.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the loan amounted is USD2,630,042 and USD3,133,667, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *18. Long Term Employee Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD6,894 dan USD9,752.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan
On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the 9 (nine) months period ended September 30, 2026 and 2025 amounted to USD6,894 and USD9,752, respectively

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan
Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law
The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing labor law.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% per tahun/ *per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	4.65% - 10.00% per tahun/ *per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ *per annum from mortality rate*	*Disability Rate*
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	*Mortality Table*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ *5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Nilai Kini Liabilitas	**2,325,717**	**2,467,227**	***Present Value of Liabilities***

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Saldo Awal Tahun	2,467,227	2,227,175	*Balance at Beginning of the Year*
Beban Tahun/ Periode Berjalan	329,887	478,617	*Current Year/ Period Expenses*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(32,278)	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Pembayaran Manfaat	(305,478)	(124,182)	*Payment of Benefit*
Selisih Kurs	(165,919)	(82,105)	*Foreign Exchange Difference*
Saldo Akhir Tahun/ Periode	**2,325,717**	**2,467,227**	***Balance at End of the Year/ Period***

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD329,887 dan USD365,608.

Employee benefit expenses which is recognized in profit or loss for 9 (nine) months period ended September 30, 2026 and 2025 amounting to USD329,887 and USD365,608, respectively.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a) Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risiko Kenaikan Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk of Salaries Increase
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

19. Kepentingan Non Pengendali / *19. Non Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2025 USD	Perubahan Periode Berjalan/ *Changes for the Period* USD	Dividen Periode Berjalan/ *Dividend for the Period* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Period* USD	2026 USD
PT Wintermar	933,747	--	(2,932)	19,436	950,251
PT Sentosasegara Mulia Shipping	34,436	--	--	1,927	36,363
PT PSV Indonesia	26,252,621	--	--	5,322,647	31,575,268
PT Arial Niaga Nusantara	1,526	--	--	(1,457)	69
PT Winpan Offshore	4,905,200	--	(490,000)	480,840	4,896,040
PT WM Offshore	13,097,383	--	--	3,327,186	16,424,569
PT Fast Offshore Indonesia	7,668,964	(7,668,964)	--	--	--
PT Wintermar Geo Offshore	(2,978)	--	--	(2,304)	(5,282)
Wintermar (B) Sdn Bhd	(49,409)	--	--	(278)	(49,687)
PT Azureus Simulator Asia	--	--	--	(279,857)	(279,857)
PT Alto Nautika Teknologi	--	52,028	--	(54,390)	(2,362)
PT Marine Solution Management Services	--	--	--	49	49
Fast Offshore Malaysia Inc	--	566,809	--	(76,823)	489,986
WSSG Marine Pte. Ltd.	--	65,000	--	--	65,000
WS Maritime Pte. Ltd.	--	65,000	--	--	65,000
Total	**52,841,490**	**(6,920,127)**	**(492,932)**	**8,736,976**	**54,165,407**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2024 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2025 USD
PT Wintermar	933,171	--	(7,181)	7,757	933,747
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,673	--	--	5,763	34,436
PT PSV Indonesia	14,747,860	4,941,762	--	6,562,999	26,252,621
PT Arial Niaga Nusantara	2,671	--	--	(1,145)	1,526
PT Winpan Offshore	3,631,663	--	--	1,273,537	4,905,200
PT WM Offshore	9,679,355	2,423,500	--	994,528	13,097,383
PT Fast Offshore Indonesia	7,957,417	--	--	(288,453)	7,668,964
PT Wintermar Geo Offshore	564	--	--	(3,542)	(2,978)
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,297)	--	(1,846)	734	(49,409)
Total	**36,933,077**	**7,365,262**	**(9,027)**	**8,552,178**	**52,841,490**

20. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / *20. Difference in Transaction with Non Controlling Interest*

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan Wintermar, entitas anak.

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and Wintermar, subsidiary.

	2026 USD	2025 USD
PT Win Offshore (Wino)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	1,344,489	1,344,489
PT Hammar Marine Offshore (HMO)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	130,624	130,624
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(125,000)	(125,000)
Subtotal	5,624	5,624
Total	**1,350,113**	**1,350,113**

21. Modal Saham, Dividen dan Saham Treasuri / *21. Capital Stock, Dividend and Treasury Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	2026		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total Modal Saham/ *Total Capital* USD**
PT Wintermarjaya Lestari	1,538,576,366	34.02	20,044,884
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	367,562,931	8.13	4,130,192
Johnson Williang Sutjipto	339,275,322	7.50	4,094,777
Manoj Pitamber	268,413,503	5.93	3,767,168
Pinky NK	249,875,968	5.52	3,764,538
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	40,613,172	0.90	410,563
Janto Lili, Direktur/ *Director*	5,618,231	0.12	72,119
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	3,108,389	0.07	29,006
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,650,163,211	36.48	11,608,276
Subtotal	4,463,207,093	98.68	47,921,525
Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	59,858,800	1.32	1,572,019
Total	**4,523,065,893**	**100.00**	**49,493,544**

	2025		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total Modal Saham/ *Total Capital* USD**
PT Wintermarjaya Lestari	1,517,207,252	34.01	19,801,232
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	351,190,093	7.87	3,221,383
Johnson Williang Sutjipto	325,494,840	7.30	3,431,901
Manoj Pitamber	262,269,239	5.52	2,606,475
Pinky NK	246,405,469	5.88	3,668,125
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	39,428,901	0.88	377,663
Janto Lili, Direktur/ *Director*	5,147,334	0.12	46,696
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	3,065,217	0.07	27,807
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,657,496,417	37.16	14,382,051
Subtotal	4,407,704,762	98.81	47,563,333
Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	53,283,500	1.19	1,370,885
Total	**4,460,988,262**	**100.00**	**48,934,218**

Rincian saham treasuri Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's treasury shares are as follows:

Perolehan Saham Treasuri/ ***Acquisition of Treasury Stocks***	**Total Saham/** ***Number of Shares***	**Total USD**
Juni 2025/ *June 2025*	3,102,000	72,783
Juli 2025/ *July 2025*	6,683,100	154,450
Agustus 2025/ *August 2025*	7,268,700	175,157
September 2025/ *September 2025*	8,946,600	221,980
November 2025/ *November 2025*	9,449,000	249,083
Desember 2025/ *December 2025*	17,834,100	497,432
Agustus 2026/ *August 2026*	2,400,000	85,141
September 2026/ *September 2026*	4,175,300	115,993
Total	**59,858,800**	**1,572,019**

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2026 Total Saham/ ***Number of Shares***	**2025 Total Saham/** ***Number of Shares***	
Lembar Saham Awal	4,407,704,762	4,366,087,057	*Beginning Share*
Penambahan:			*Addition:*
- Saham Treasuri	(6,575,300)	(53,283,500)	*- Treasury Stock*
- Dividen Saham	62,077,631	94,901,205	*- Stock Dividend*
Lembar Saham Akhir	**4,463,207,093**	**4,407,704,762**	*Ending Share*

Dividen Tunai dan Saham

Pada tahun 2026, Perusahaan menerbitkan 62.409.979 dividen saham, sebagai bagian dari yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Mei 2026. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 13 Mei 2026, menetapkan Total Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp66.204.741.930 untuk diberikan kepada Pemegang Saham Perusahaan yang berhak dalam bentuk (i) dividen tunai sebesar Rp30.943.103.834 dan (ii) dividen saham sebanyak-banyaknya Rp35.261.638.096.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerbitkan 94.901.205 dividen saham, sebagai bagian dari yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2025. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, menetapkan Total Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp78.579.567.062 atau sebesar USD5,998,063

Cash and Stock Dividend

In 2025, the Company issued 62,409,979 stock dividend, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 13, 2026. Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 13, 2026, determined the Total Final Dividend for the financial year ended on December 31, 2025 in the amount of Rp66,204,741,930 to be distributed to the Company's entitled Shareholders in the form of: (i) cash dividend in the amount of Rp30,943,103,834 and (ii) stock dividend in a maximum amount of Rp35,261,638,096.

In 2025, the Company issued 94,901,205 stock dividend, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 3, 2025. Based on Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, determined the Total Final Dividend for the financial year ended on December 31, 2024 in the amount of Rp78,579,567,062 or

untuk diberikan kepada Pemegang Saham Perusahaan yang berhak dalam bentuk (i) dividen tunai sebesar Rp43.650.870.570 atau sebesar USD2,746,637 termasuk dividen interim sebesar Rp34.918.696.456 atau sebesar USD2,210,822 yang telah dibagikan pada tanggal 21 November 2024 dan sisa Dividen Tunai Final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp8.732.174.114 setara dengan USD535,816 yang telah dibagikan pada tanggal 1 Juli 2025 dan (ii) dividen saham sebanyak-banyaknya Rp34.928.696.492 atau sebesar USD2,131,060.

USD5,998,063 to be distributed to the Company's entitled Shareholders in the form of: (i) cash dividend in the amount of Rp43,650,870,570 or USD2,746,637 which includes the interim dividend of Rp34,918,696,456 or USD2,210,822 which was distributed on November 21, 2024 and the remaining Final Cash Dividend for the 2024 financial year is Rp8,732,174,114 equivalent to USD535,816 which was distributed on July 1, 2025 and (ii) stock dividend in a maximum amount of Rp34,928,696,492 or USD2,131,060.

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *buyback* sebanyak-banyaknya USD3,400,000 termasuk biaya terkait *buyback* sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Sampai dengan 31 Desember 2025, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap sejak 11 Juni 2025 sejumlah 59,858,800 lembar saham setara dengan USD1,572,019.

Treasury Stock

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, approved the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum buyback value amounting to USD3,400,000 including costs related to the buyback in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Company. Until December 31, 2025, the transfer of treasury shares will be carried out in stages starting from June 11, 2025, amounting to 59,858,800 shares equivalent USD1,572,019.

Cadangan Umum Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 13 Mei 2026, disetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk membentuk tambahan dana cadangan umum dari saldo laba sebesar USD120,000 sehingga total cadangan umum sebesar USD742,844.

Retained Earning General Reserve

Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 13, 2026, approved determined the use of the Company's Net Profit for the Financial year ended December 31, 2025, to form the additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to USD120,000 so that the total general reserves amount to USD742,844.

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid in Capital*

	2026 USD	2025 USD	
Agio Saham	52,343,255	52,346,746	*Premium on Stock*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	31,415,484	35,885,607	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control*
Total	**83,758,739**	**88,232,353**	***Total***

Agio Saham / ***Premium on Stock***

	Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par* USD	Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	*Exercise of Option 2023*
Pelaksanaan Opsi 2024	5,543	(110)	5,433	*Exercise of Option 2024*
Dividen Saham 2025	--	(5,656)	(5,656)	*Stock Dividend 2025*
Dividen Saham 2026	--	(3,491)	(3,491)	*Stock Dividend 2026*
Total	**53,939,318**	**(1,596,063)**	**52,343,255**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2026, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Fast Offshore Pte Ltd (FOS) dengan persentase kepemilikan 100%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih FOS dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar USD5,113,760 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 338 mengenai "Kombinasi Bisinis Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas

Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

On June 2026, the Company effectively became controlling shareholder of Fast Offshore Pte Ltd (FOS) with percentage ownership of 100%. The excess between Company's share on net asset value of FOS with cost of investment amounted to USD5,113,760 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to PSAK 338 concerning "Business Combination of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is

sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

23. Pendapatan / *23. Revenues*

	2026 USD	2025 USD	
Sewa Kapal	69,076,806	54,400,564	*Vessel Charter*
Jasa Pelayaran Lainnya	6,914,130	4,068,594	*Other Marine Services*
Total	**75,990,936**	**58,469,158**	***Total***

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For 9 (nine) months period ended September 30, 2026 and 2025, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenues consists of:

	2026 USD	2025 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2026 %	2025 %
PT Fugro Indonesia	11,951,963	4,415,424	15.73	7.55
BP Berau Ltd	9,421,829	818,752	12.40	1.40
BUT Eni East Sepinggan Ltd	--	6,275,880	--	10.73
Total	**21,373,792**	**11,510,056**	**28.13**	**19.69**

24. Beban Langsung / *24. Direct Expense*

	2026 USD	2025 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	12,990,980	10,501,437	*Depreciation (Note 11)*
Beban Awak Kapal	10,240,582	8,181,245	*Crew Expenses*
Pemeliharaan	6,603,080	6,317,090	*Maintenance*
Operasional Kapal	3,579,337	3,428,117	*Vessel Operation*
Bahan Bakar	2,583,621	1,760,450	*Fuel Bunker*
	35,997,600	30,188,339	
Beban Kapal Disewa			*Chartered Vessel Expenses*
Sewa Kapal	3,024,577	3,719,877	*Vessel Charter*
Beban Jasa Pelayaran Lain			*Other Marine Services Expenses*
Bahan Bakar dan Pelumas	3,218,801	2,266,245	*Fuel and Lubricants*
Operasional	1,602,141	437,716	*Operation*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	86,096	--	*Amortization of Intangible Asset (Note 12)*
Penyusutan (Catatan 11)	2,606	2,772	*Depreciation (Note 11)*
	4,909,644	2,706,733	
Total	**43,931,821**	**36,614,949**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

	2026 USD	2025 USD	
a. Pemasaran	572,427	592,649	***a. Marketing***
b. Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative***
Gaji dan Tunjangan	4,953,894	4,887,765	*Salary and Allowance*
Keperluan Kantor	505,416	409,167	*Office Utilities*
Jasa Profesional	356,305	295,346	*Professional Fee*
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 18)	329,887	365,608	*Employee Benefits (Note 18)*
Penyusutan (Catatan 11)	235,654	223,028	*Depreciation (Note 11)*
Administrasi	135,336	118,275	*Administration*
Perjalanan Dinas	123,528	76,687	*Travelling*
Pelatihan, Pengobatan dan Rekreasi	59,562	77,318	*Training, Medical and Recreation*
Telekomunikasi	53,452	45,128	*Telecommunication*
Sumbangan	21,574	16,800	*Donation*
Dana Pensiun (Catatan 18)	6,894	9,752	*Pension Fund (Note 18)*
	6,781,502	6,524,874	
Total	**7,353,929**	**7,117,523**	***Total***

26. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan Beban Bunga dan Keuangan / *26. Other Income (Expenses) and Interest and Financial Charges*

	2026 USD	2025 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			***a. Other Income***
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	4,223,597	66,776	*Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable*
Laba Pelepasan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 11 dan 13)	1,585,119	1,654,343	*Gain on Disposal of Fixed Assets and Other Non Current Assets (Notes 11 and 13)*
Pendapatan Bunga	852,756	732,708	*Interest Income*
Lain-lain	--	308,287	*Others*
Total	**6,661,472**	**2,762,114**	***Total***

	2026 USD	2025 USD	
b. Beban Lain-lain			***b. Other Expenses***
Rugi Selisih Kurs	495,940	315,006	*Loss on Foreign Exchange*
Denda dan Pajak Lainnya	2,671	104,942	*Penalty and Other Taxes*
Lain-lain	2,360	--	*Others*
Total	**500,971**	**419,948**	***Total***
c. Beban Bunga dan Keuangan			***c. Interest and Financial Charges***
Biaya Bunga	2,188,039	1,540,396	*Interest Expense*
Biaya Keuangan	68,073	43,760	*Financial Charges*
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	44,157	27,873	*Amortization of Cost to Obtain Loan*
Total	**2,300,269**	**1,612,029**	***Total***

27. Laba per Saham / *27. Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earning per share as of September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Laba per Saham Dasar			***Basic Earning per Share***
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	17,707,771	9,228,636	*Profit Attributable to Owner of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,523,065,893	4,460,988,262	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	**0.00391**	**0.00207**	***Earning per Share - Full USD***
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	**0.391**	**0.207**	***Earning per Share - in Cent USD***

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of earning per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

Sesuai dengan PSAK 233, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2026 dan 2025 (Catatan 21).

Based on PSAK 233, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2026 and 2025 (Note 21).

28. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing / *28. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	2026						
	IDR	SGD	BND	INR	MYR	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	35,235,134,550	1,159,670	26,451	5,450,373	11,425	2,944,843	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	39,917,368,244	900	10,214	--	--	2,226,568	*Accounts Receivable*
	75,152,502,794	1,160,570	36,665	5,450,373	11,425	5,171,411	
Utang Usaha	46,673,889,436	276,930	2,440	1,713,306	--	2,829,605	*Accounts Payable*
	46,673,889,436	276,930	2,440	1,713,306	--	2,829,605	
Aset Bersih	**28,478,613,358**	**883,640**	**34,225**	**3,737,068**	**11,425**	**2,341,806**	***Assets - Net***

	2025					
	IDR	SGD	BND	INR	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	66,472,948,194	88,021	27,858	364,065	4,055,490	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	25,282,150,128	1,671	4,136	--	1,511,026	*Accounts Receivable*
	91,755,098,322	89,692	31,994	364,065	5,566,516	
Utang Usaha	38,339,284,536	384,282	192,160	--	2,821,077	*Accounts Payable*
Aset Bersih	**53,415,813,786**	**(294,590)**	**(160,166)**	**364,065**	**2,745,439**	***Assets - Net***

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 29).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at September 30, 2026 and December 31, 2025 (Note 29).

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

29. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risikoo bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2026 USD	2025 USD	
Aset Keuangan			***Financial assets***
Kas dan Setara kas	48,359,480	43,676,761	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	36,649,743	23,592,044	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6,000,607	2,622,395	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	6,842,082	2,203,838	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	142,113	436,817	*Other Non Current Assets - Refundable Deposit*
Total	**97,994,025**	**72,531,855**	***Total***

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2026					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	48,359,480	48,359,480
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(1,730,540)	2,446,473	5,836,155	6,645,420	23,452,235	36,649,743
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	--	--	--	--	6,000,607	6,000,607
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	--	--	--	2,123,426	4,718,656	6,842,082
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	142,113	142,113
Total	**(1,730,540)**	**2,446,473**	**5,836,155**	**8,768,846**	**82,673,091**	**97,994,025**

	2025					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	43,676,761	43,676,761
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(650,091)	2,317,832	1,881,877	5,892,887	14,149,539	23,592,044
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	--	--	--	--	2,622,395	2,622,395
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(66,811)	--	--	2,270,649	--	2,203,838
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	436,817	436,817
Total	**(716,902)**	**2,317,832**	**1,881,877**	**8,163,536**	**60,885,512**	**72,531,855**

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2026				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	0 - 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	10,449,125	--	10,449,125	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	3,425,650	--	3,425,650	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	37,280	--	37,280	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	57,425,000	880,724	--	58,305,724	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Liabilitas Sewa	--	19,857,298	96,473,594	116,330,892	*Bank Loans and Lease Liabilities*
Total	**57,425,000**	**34,650,077**	**96,473,594**	**188,548,671**	***Total***

	2025				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	0 - 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	6,430,851	--	6,430,851	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	412,017	--	412,017	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	153,796	--	153,796	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	--	1,939,566	--	1,939,566	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Liabilitas Sewa	--	10,471,355	32,006,927	42,478,282	*Bank Loans and Lease Liabilities*
Total	**--**	**19,407,585**	**32,006,927**	**51,414,512**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on foreign currency represented in Note 28.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	20,143	57,956	*Change in exchange rate against USD (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(20,143)	(57,956)	*Change in exchange rate against USD (-1%)*

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of September 30, 2026

pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

and December 31, 2025 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ *Weighted Average Effective Interest Rate/* (%)	2026 USD	2025 USD	
Bunga Mengambang	4.65% - 6.75%	102,262,910	16,246,587	*Floating Rate*
Bunga Tetap	5.50% - 6.24%	14,910,542	26,458,334	*Fixed Rate*
Tanpa Bunga	--	71,375,219	8,709,591	*Non-Interest Bearing*
		188,548,671	**51,414,512**	

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	1,171,735	346,916	*Increase in basis point (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(1,171,735)	(346,916)	*Decrease in basis point (-100)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2026		2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara kas	48,359,480	48,359,480	43,676,761	43,676,761	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	36,649,743	36,649,743	23,592,044	23,592,044	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6,000,607	6,000,607	2,622,395	2,622,395	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	6,842,082	6,842,082	2,203,838	2,203,838	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	142,113	142,113	436,817	436,817	*Other Non Current Asset - Refundable Deposit*
Total	**97,994,025**	**97,994,025**	**72,531,855**	**72,531,855**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	10,449,125	10,449,125	6,430,851	6,430,851	*Accounts Payable*
Beban Akrual	3,425,650	3,425,650	412,017	412,017	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	37,280	37,280	153,796	153,796	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	58,305,724	58,305,724	1,939,566	1,939,566	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	116,330,892	116,330,892	42,478,282	42,478,282	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**188,548,671**	**188,548,671**	**51,414,512**	**51,414,512**	***Total***

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2026 USD	2025 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	117,173,452	42,704,921	*Total Interest Bearing Debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan Setara Kas	48,359,480	43,676,761	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Jaminan Disesuaikan	152,100	436,817	*Refundable Deposit*
Pinjaman Bersih	68,661,872	(6,979,512)	*Net Debt*
Jumlah Ekuitas	236,876,069	224,861,746	*Total Equity*
Rasio *Gearing* Konsolidasian (%)	**29%**	**--**	***Consolidated Gearing Ratio (%)***

30. Informasi Segmen / *30. Segment Information*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2026				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	**65,843,184**	**3,233,622**	**6,914,130**	**75,990,936**	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**29,845,584**	**209,045**	**2,004,486**	**32,059,115**	***Segment Result***
Beban Usaha				(7,353,929)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(2,300,269)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				6,661,472	*Other Income*
Beban Lain-lain				(500,971)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(1,019,757)	*Final Tax Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(359,413)	*Equity in Loss of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**27,186,248**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(741,501)	*Income Tax*
Laba Periode Berjalan				**26,444,747**	***Profit for the Period***
Aset Segmen	429,737,912	--	--	429,737,912	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	191,867,708	--	--	191,867,708	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	64,700,349	--	--	64,700,349	*Capital Expenditures*

	2025				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	**50,330,732**	**4,069,832**	**4,068,594**	**58,469,158**	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**20,142,393**	**349,955**	**1,361,861**	**21,854,209**	***Segment Result***
Beban Usaha				(7,117,523)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(1,612,029)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				2,762,114	*Other Income*
Beban Lain-lain				(419,948)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(808,402)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				608,893	*Equity in Net Income of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**15,267,314**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(859,159)	*Income Tax*
Laba Periode Berjalan				**14,408,155**	***Profit for the Period***
Aset Segmen	255,837,389	--	--	255,837,389	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	50,605,431	--	--	50,605,431	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	14,890,010	--	--	14,890,010	*Capital Expenditures*

31. Perikatan Penting / *31. Significant Agreements*

a. Kontrak Pembangunan Kapal / *a. Vessels Construction Contract*

PSV

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PSV, entitas anak, menandatangani *Shipbuilding Contract* dengan POET Shipbuilding & Engineering Pte Ltd, Singapura, untuk pembangunan satu unit kapal 91 meter *Multi-Purpose Platform Support Vessel (MPSV*). Nilai kontrak pembangunan kapal tersebut adalah sebesar USD35,000,000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan progres pembangunan kapal. Kapal tersebut direncanakan akan diserahkan kepada PSV, sekitar Q1 2027.

Sampai dengan 30 September 2026, PSV, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD14,000,000 yang dilakukan secara bertahap pada tahun 2025 dan 2024 yaitu masing-masing sebesar USD10,500,000 dan USD3,500,000 kepada pihak pembuat kapal yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap pada laporan posisi keuangan (Catatan 8).

SMS

Pada tanggal 2 April 2026, SMS, entitas anak, menandatangani *Build, Sale and Purchase Contract* dengan Kuma Marine Co Ltd untuk pembangunan satu unit 1 unit Kapal 72m (Hull No. HN72-1). Nilai kontrak pembangunan kapal tersebut adalah sebesar USD17,800,000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan progres pembangunan kapal. Kapal tersebut direncanakan akan diserahkan kepada SMS, sekitar Q2 2027.

PSV

On August 9, 2024, PSV, a subsidiary, entered into a shipbuilding contract with POET Shipbuilding & Engineering Pte Ltd, Singapore, for the construction of one unit of a 91-meter Multi-Purpose Platform Support Vessel (MPSV). The total contract price amounts to USD 35,000,000, payable in installments based on the construction progress of the vessel. The vessel is expected to be delivered to PSV, around Q1 2027.

As of September 30, 2026, PSV, a subsidiary, has made payments totaling USD14,000,000 in installments in 2025 and 2024, amounting to USD10,500,000 and USD3,500,000, respectively to the shipbuilder, which are recorded as advances for the acquisition of fixed assets in the statement of financial position (Notes 8).

SMS

On April 2, 2026, SMS, a subsidiary, entered into a Build, Sale and Purchase Contract with Kuma Marine Co Ltd for the construction of one unit of a 72-meter vessel (Hull No. HN72-1). The total contract price amounts to USD 17,800,000, payable in installments based on the construction progress of the vessel. The vessel is expected to be delivered to SMS, around Q2 2027.

Wintermar
Pada tanggal 5 Agustus 2026, Wintermar, entitas anak, menandatangani *Shipbuilding Contract* dengan Xin Yue Feng Shipyard Ltd, untuk pembangunan satu unit kapal 65 meter *Anchor Handling Tug/Supply Vessel (AHTS)*. Nilai kontrak pembangunan kapal tersebut adalah sebesar USD13,000,000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan progres pembangunan kapal. Kapal tersebut direncanakan akan diserahkan kepada Wintermar, sekitar Q1 2028.

Wintermar
On August 5, 2026, Wintermar, a subsidiary, entered into a shipbuilding contract with Xin Yue Feng Shipyard Ltd, for the construction of one unit of a 65-meter Anchor Handling Tug/Supply Vessel (AHTS). The total contract price amounts to USD13,000,000, payable in installments based on the construction progress of the vessel. The vessel is expected to be delivered to Wintermar, around Q1 2028.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Wintermar
Kredit Investasi
Berdasarkan Akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit yang ditandatangani pada tanggal 22 Juni 2026, Wintermar dan BCA sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Perjanjian Kredit tanggal 28 Januari 2026. Melalui amandemen kedua ini, fasilitas Kredit Investasi plafon sebelumnya sebesar USD25,900,000 menjadi sebesar USD81,900,000. Tujuan penggunaan Kredit Investasi untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian 5 unit kapal bekas dengan tahun pembuatan minimal tahun 2012.

Wintermar
Investment Credit
Based on the Deed of Second Amendment to the Loan Agreement signed on June 22, 2026, Wintermar and BCA agreed to amend the terms of the Loan Agreement dated January 28, 2026. Under this second amendment, the limit of the Investment Credit facility was increased from USD25,900,000 to USD81,900,000. The Investment Credit is intended to finance or refinance the purchase of 5 used vessels, all with a minimum year of manufacture of 2012.

Sampai dengan 30 September 2026, Wintermar belum menggunakan fasilitas ini.

As of September 30, 2026, Wintermar has not used this facility.

PSV
Kredit Investasi II
Pada tanggal 28 Juli 2025, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV mendapatkan fasilitas Kredit Investasi II sebesar USD19,930,000 untuk pembelian 1 (satu) unit kapal *Platform Supply Vessel* baru.

PSV
Investment Credit II
On July 28, 2025, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV obtained an Investment Credit Facility II amounted to USD19,930,000 for the purchase of 1 (one) unit of new Platform Supply Vessel.

Sampai dengan 30 September 2026, PSV belum menggunakan fasilitas ini.

As of September 30, 2026, PSV has not used this facility.

MST
Kredit Investasi
Pada tanggal 7 November 2024, MST, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. MST mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp120.000.000.000 untuk pembelian 1 (satu) unit tanah kosong atau tanah bangunan yang akan digunakan untuk galangan kapal.

MST
Investment Credit
On November 7, 2024, MST, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. MST obtained an Investment Credit facility of Rp120,000,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of vacant land or building land to be used for a shipyard.

Sampai dengan 30 September 2026, MST belum menggunakan fasilitas ini.

As of September 30, 2026, MST has not used this facility.

c. Liabilitas Kontrak

Pada tanggal 10 Juli 2025, FOS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Jangka Panjang (*time charterparty contracts)* dengan Brunei Shell Petroleum Company Sdn. Bhd. untuk penyewaan 5 unit kapal *DP Crew Transfer Vessel*. Total nilai kontrak selama 5 tahun diperkirakan sebesar USD155,210,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 5 Februari 2026, FOS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembangunan Kapal dengan Brunei Shell Petroleum Company Sdn. Bhd. untuk merancang, membangun, melengkapi dan menyerahkan 5 (lima) unit *Crew Transfer Vessel*, total nilai perjanjian sebesar USD104,850,000.

c. Contract Liabilities

On July 10, 2025, FOS, a subsidiary, signed long-term time charterparty contracts with Brunei Shell Petroleum Company Sdn. Bhd. for the charter of 5 DP Crew Transfer Vessels. The total contract value over the 5 year period is estimated at USD155,210,000.

On December 31, 2025, and February 5, 2026, FOS, a subsidiary, signed Shipbuilding Contracts with Brunei Shell Petroleum Company Sdn. Bhd. to design, build, equip, and deliver 5 (five) Crew Transfer Vessels, with a total contract value of USD104,850,000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Juli 2026, Wintermar, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri berupa:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan plafon sebesar USD3,640,000 untuk pembelian unit kapal AHTS.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan plafon sebesar USD13,360,000 untuk pembelian unit kapal PSV.

Sampai dengan 30 September 2026, Wintermar belum menggunakan fasilitas ini.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 9, 2026, Wintermar, a subsidiary, signed a loan agreement with Mandiri comprising:

- *Investment Credit Facility - 1 with a limit of USD3,640,000 for the purchase of an AHTS vessel.*
- *Investment Credit Facility - 2 with a limit of USD13,360,000 for the purchase of a PSF vessel.*

As of September 30, 2026, Wintermar has not used this facility.

32. Informasi Tambahan Arus Kas / *32. Additional Information of Cash Flow*

a. Transaksi Non Kas / ***a. Non Cash Transactions***

	2026 USD	2025 USD	
Perolehan Aset Tetap Melalui Uang Muka	--	1,995,000	*Acquisition of Fixed Assets Through Advances*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

2026

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi *Amortization*	Penambahan Entitas Anak/ *Additional Subsidiary*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(2,203,838)	--	(4,638,244)	--	--	--	(6,842,082)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	42,478,282	71,884,645	(10,641,738)	--	44,157	12,565,546	116,330,892
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya *Other Current Financial Liabilities*		880,724	--	--	--	--	880,724
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya *Other Non Current Financial Liabilities*	--	--	--	--	--	57,425,000	57,425,000

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi *Amortization*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Stock Subscription*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(5,431,130)	--	(612,328)	19,815	--	3,819,805	(2,203,838)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	24,235,004	31,412,855	(13,212,322)	--	42,745	--	42,478,282
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya *Other Non Current Financial Liabilities*	1,575,000	--	--		--	(1,575,000)	--

33.Reklasifikasi Akun / *33. Accounts Reclassfication*

Beberapa akun pada beban langsung dan beban usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian bebang langsung dan beban usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026. Reklasifikasi akun ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

Several accounts in direct expense and oprerating expense for 9 (nine) months periods ended September 30, 2025 have been reclassified to conform with the presentation of direct expense and operating expense for 9 (nine) months periods ended September 30, 2026. The objective of this reclassification also in order to present more relevant information. The detail of the accounts reclassification are as follows:

	30 September 2025/ *September 30, 2025*		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* USD	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* USD	
Beban Langsung			***Direct Expense***
Beban Jasa Pelayaran Lain Operasional	45,265	437,716	*Other Marine Services Expenses Operation*
Beban Usaha			***Operating Expenses***
Umum dan Administrasi Gaji dan Tunjangan	5,280,216	4,887,765	*General and Administrative Salary and Allowance*

34. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *34. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

35. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on October 30, 2026.